

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, APB, NPL, IRR, ROA, BOPO, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh variabel LDR, APB, NPL, IRR, ROA, BOPO, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya sebesar 68,24 persen, sedangkan sisanya 31,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, APB, NPL, IRR, ROA, BOPO, NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterimasebesar 1,28 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya ditolak.

3. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya sebesar 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima sebesar 5,76 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima sebesar 0,66 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima.
6. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional

yang berpusat di Surabaya diterima sebesar 6,66 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima sebesar 0,02 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya ditolak.
8. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima sebesar 4,93 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, APB, NPL, IRR, ROA, BOPO, dan NIM yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah variabel bebas ROA, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 6,66 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas yaitu mulai Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO), profitabilitas (NIM, ROA).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-bank Umum Swasta Nasional yang Berpusat di Surabaya yaitu Bank ANDA, Bank Centratama Nasional, Bank Prima Master, dan Bank Maspion.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi pihak Bank-Bank Swasta Nasional

Kebijakan yang terkait dengan NIM, berdasarkan hasil penelitian NIM mempunyai pengaruh positif terhadap CAR dan mempunyai pengaruh yang besar. Berdasarkan hasil perhitungan NIM semua Bank-Bank Swasta Nasional yang berpusat di Surabaya mengalami penurunan rata-rata trend sebesar -0,05 persen, yang berarti aktiva produktif banyak mengendap dan kurangnya tingkat

pendapatan bunga. Hendaknya harus bisa memperbaiki tingkat pendapatan bunganya atau mengoptimalkan aktiva produktif yang mengendap dengan cara penyaluran kredit secara maksimal agar dapat meningkatkan laba bank serta modal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>)
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Bank Umum Swasta Nasional (<http://www.bi.go.id>).
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang : Ghalia Indonesia.
- M. Afala Ricky.2012."Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia : Yogyakarta
- MudrajatKuncoro. (2009). "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi Ketiga. Jakarta :Airlangga.
- Nur Eka Fitri. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap CAR Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia".Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan.STIEPerbanas Surabaya
- Nurita Mirnawati.2011."Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PDN, IRRROA, NIM, dan ROE Terhadap CAR pada Bank Pemerintah".Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan.* (<http://www.bi.go.id>)
- SyofianSiregar. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* : Dilengkapi Perhitungan manual. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.